

**PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
RISIKO PEMBIAYAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Tahun 2013–2017 )**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

Nama : Farah Kurnia Azmi

No. Mahasiswa : 15312031

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
RISIKO PEMBIAYAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Tahun 2013–2017 )**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Farah Kurnia Azmi

No. Mahasiswa : 15312031

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuatu peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 April 2019

Penulis,  
  
( Farah Kurnia Azmi )

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
RISIKO PEMBIAYAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Tahun 2013 – 2017)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

Nama : Farah Kurnia Azmi

No. Mahasiswa : 15312031

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 23 APRIL 2019

Dosen Pembimbing

Acc. ujan.



Ataina Hidayati, Dra.,M.Si.,Ph.D.,Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP RISIKO  
PEMBIAYAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

Disusun Oleh : **FARAH KURNIA AZMI**

Nomor Mahasiswa : **15312031**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 7 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si.,Ph.D.



.....

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.



.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Stryana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'amin.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Risiko Pembiayaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi” disusun guna memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk

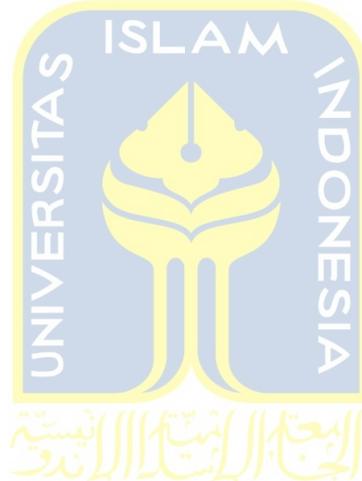
membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

5. Kedua orang tua penulis, Bapak Eko Sutrisno Wibowo dan Ibu Rahmawati Aryani, yang selalu mendoakan penulis serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
6. Kakak saya Alvin Radeka Pratama dan Sabrina Dhea Siregar, yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan doa untuk keberhasilan penulis.
7. Shabila Iffah Nurul Husna, Yohantika Febriana, dan Yuni Dasa Ningsih terima kasih sudah menjadi teman baik sejak pertama kali menjadi mahasiswa, selalu ada disaat kapanpun dibutuhkan.
8. Iga Anggarani, Rezka Krisna Wardhani, Emira Salma, Mafira Pahlawati dan Claudia Erika teman penulis sejak dari bangku SMP hingga perkuliahan. Terima kasih karena selalu berbagi, saling mengisi, menginspirasi, dan selalu mendukung penulis tiada henti.
9. Dhatu Candrasari, Bramila Ghina Luthfy dan Siti Lathifah Nurhaliza, terima kasih sudah menjadi teman penulis sejak pertama kali memasuki bangku perkuliahan, menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi rasa suka dan duka di masa perkuliahan.
10. Pandu Bhaskara yang selalu memberi kepercayaan, doa, dan dukungan sepenuh hati kepada penulis. Terimakasih banyak.
11. Muhammad Fakhri Aziz dan Ghifary yang memberi dukungan dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

12. Semua pihak dan rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada mereka atas segala bentuk dukungan, doa, dan bantuan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Penulis

(Farah Kurnia Azmi)

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| Halaman Sampul .....  | i                                   |
| Halaman Judul.....  | ii                                  |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....                                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Halaman Pengesahan .....  | iii                                 |
| Kata Pengantar .....  | vi                                  |
| Daftar Isi.....   | ix                                  |
| Daftar Gambar.....  | xii                                 |
| Daftar Tabel .....  | xiii                                |
| Daftar Lampiran.....  | xiv                                 |
| Abstrak.....  | xv                                  |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1                                   |
| 1.1.Latar Belakang.....   | 1                                   |
| 1.2. Rumusan Masalah.....   | 7                                   |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....   | 7                                   |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....  | 7                                   |
| 1.5. Sistematika Penulisan .....  | 8                                   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA.....  | 10                                  |
| 2.1. Landasan Teori.....  | 10                                  |
| 2.1.1 Teori Keagenan.....   | 10                                  |
| 2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> .....  | 11                                  |
| 2.1.3 Risiko.....   | 13                                  |
| 2.1.4 Manajemen Risiko.....   | 14                                  |
| 2.1.5 Pengungkapan Manajemen Risiko.....                                      | 15                                  |
| 2.1.6 Risiko Pembiayaan .....   | 17                                  |
| 2.1.7 <i>Good Corporate Governance</i> .....                                  | 20                                  |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....   | 23                                  |
| 2.3. Hipotesis Penelitian.....  | 27                                  |
| 2.3.1 Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko Pembiayaan ..... | 27                                  |

|  |    |
|--|----|
| 2.3.2 Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko<br>Pembiayaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel<br>Moderasi .....  | 29 |
| 2.4. Kerangka Penelitian .....   | 31 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....   | 32 |
| 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 32 |
| 3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....  | 32 |
| 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....  | 33 |
| 3.3.1 Variabel Independen .....  | 33 |
| 3.3.2 Variabel Dependen .....  | 34 |
| 3.3.3 Variabel Moderasi.....   | 34 |
| 3.4. Metode Analisis Data .....  | 35 |
| 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....  | 35 |
| 3.4.2 Asumsi Klasik.....   | 35 |
| 3.4.3 Uji Hipotesis .....  | 37 |
| 3.4.4 Analisis Regresi Berganda.....   | 38 |
| <b>BAB IV BAB DAN PEMBAHASAN</b> .....   | 39 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....  | 39 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....  | 39 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik .....  | 42 |
| 4.3.1 Uji Normalitas.....  | 42 |
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas .....  | 43 |
| 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....  | 43 |
| 4.4 Uji Hipotesis.....   | 44 |
| 4.4.1. Uji T.....  | 44 |
| 4.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....  | 46 |
| 4.6 Pembahasan.....  | 48 |
| 4.6.1. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko<br>Pembiayaan .....  | 48 |
| 4.6.2. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko<br>Pembiayaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel<br>Moderasi ..... | 50 |
| 4.7. Rekapitulasi Hasil Uji .....  | 51 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....  | 52 |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 52 |

|   |    |
|---|----|
| 5.2 Implikasi Penelitian.....               | 52 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran ..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 54 |
| LAMPIRAN .....                              | 58 |



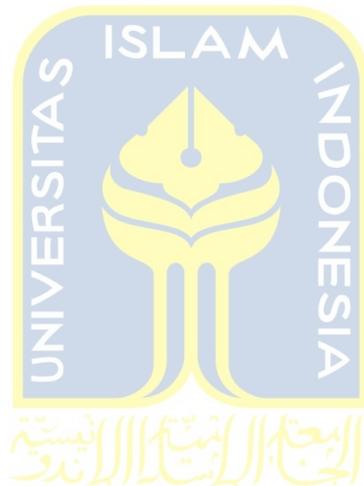
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1: Model Penelitian .....             | 33 |
| Gambar 4.1: Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 47 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1: Kriteria Pengambilan Sampel .....        | 42 |
| Tabel 4.2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 43 |
| Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas .....               | 45 |
| Tabel 4.4: Hasil Uji Multikolinieritas .....        | 46 |
| Tabel 4.5: Hasil Analisis Regresi Moderasi .....    | 48 |
| Tabel 4.6: Hasil Koefisien Determinasi .....        | 50 |
| Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Uji.....              | 57 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1: Tabel Daftar Perusahaan Sampel.....   | 57 |
| Lampiran 2: Kriteria Pengukuran ERM.....          | 58 |
| Lampiran 3: Perhitungan ERM tahun 2013.....       | 62 |
| Lampiran 4: Perhitungan ERM tahun 2014.....       | 66 |
| Lampiran 5: Perhitungan ERM tahun 2015.....       | 70 |
| Lampiran 6: Perhitungan ERM tahun 2016.....       | 74 |
| Lampiran 7: Perhitungan ERM tahun 2017.....       | 78 |
| Lampiran 8: Data Seluruh Variabel.....            | 82 |
| Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....   | 83 |
| Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas.....           | 83 |
| Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinieritas.....     | 84 |
| Lampiran 12: Hasil Uji Heteroskidastitas.....     | 84 |
| Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Moderasi.....      | 85 |
| Lampiran 14: Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 85 |



## ABSTRACT

*This study aims to analysis the effect of risk management disclosure of the credit risk with good corporate governance as a moderating variable. Credit risk is proxied by Net Performing Financing as a dependent variable. While the independent variable in this research is risk management disclosure with 108 items disclosure according to COSO. Determination of the sample using purposive sampling method, the total sample are 11 islamic banking companies in 2013-2017. The results of this study indicate that the risk management disclosure have significant negative effect on credit risk. In this study also show that good corporate governance strengthens the relationship of risk management disclosure to credit risk.*

*Keyword: Risk Management Disclosure, Good Corporate Governance, Credit Risk*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan dengan *good corporate governance* sebagai variable moderasi. Risiko pembiayaan diproksikan dengan *Net Performing Financing* sebagai variable dependen. Sedangkan variable independen yang digunakan adalah ERM dengan 108 item pengungkapan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengumpulan data. Total sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan perbankan syariah pada tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *good corporate governance* memperkuat hubungan pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan.

*Kata kunci: Pengungkapan Manajemen Risiko, Good Corporate Governance, Risiko Pembiayaan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Risiko dapat terjadi dalam berbagai segmen kehidupan manusia, termasuk di dalam aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, dan bisnis perbankan adalah salah satu aktivitas bisnis yang banyak dikembangkan oleh manusia saat ini, termasuk di Indonesia. Kemunculan bank syariah baru didukung secara legal di Indonesia setelah dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang menyebutkan bahwa secara operasional jenis bank dibagi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberi arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan secara total berubah menjadi bank syariah. Kemunculan Undang-Undang Perbankan ini segera diantisipasi oleh Bank Indonesia (BI) dengan mengadakan pelatihan bagi para pejabat Bank Indonesia seperti Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, kredit, pengawasan, akuntansi, riset, dan moneter (Antonio, 2015). Kemudian, untuk operasional bank syariah selanjutnya baru diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Secara khusus manajemen resiko diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 - Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Secara keseluruhan sebenarnya terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara bank syariah dan bank konvensional. Salah satu yang dijelaskan adalah pada bank konvensional imbal hasil berupa bunga, sementara pada bank syariah berupa penetapan bagi hasil pembiayaan. Pada kegiatan pembiayaannya, bank syariah sebenarnya memiliki konsep yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memiliki prinsip patuh pada syariah (hukum Islam), sehingga konsep pembiayaannya juga menggunakan akad-akad syariah (kontrak syariah) yang terdapat dalam ajaran Islam (Kurnia, Sawarjuwono, & Herianingrum, 2017).

Risiko pembiayaan sering kali dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikannya macet. Debitur mengalami kondisi dimana dia tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Selain pengembalian modal, risiko ini juga mencakup ketidakmampuan debitur menyerahkan porsi keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh bank dan telah diperjanjikan di awal (Rahman & Safitrie, 2018). Risiko pembiayaan diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. *Non Performing Financing* (NPF) dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan (Rahman & Safitrie, 2018).

Permasalahan pembiayaan atau kredit di Indonesia dapat dilihat dari tingkat kredit macet yang dihadapi. Pada tahun 2017, kredit macet di Indonesia dialami

oleh induk usaha 7-Eleven, yaitu PT. Modern International Tbk. PT. Modern Internasional Tbk. (MDRN) memiliki pinjaman 250 miliar rupiah yang belum dibayarkan kepada Bank Mandiri. Kredit tersebut berstatus macet setelah perusahaan menyatakan menutup gerainya di Indonesia. Permasalahan kredit macet juga mendapatkan perhatian khusus dari Bank Indonesia. Seperti yang dilansir oleh [www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id)., menurut Deputy Gubernur Senior BI Mirza Adityaswara, bahwa rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) masih berada dalam tren meningkat sehingga memberikan tekanan kepada risiko kredit. Rasio pembiayaan bermasalah dari bank syariah relatif lebih tinggi yaitu 3.83 persen dibandingkan rasio kredit bermasalah di bank konvensional yaitu 2.67 persen pada Juni 2018. Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) untuk Bank Umum Syariah sempat berada di angka 5.21 persen pada Januari 2018. Angka ini melampaui ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yakni tingkat dari NPF maksimal 5 persen. Naik turunnya rasio pembiayaan bermasalah ini menjadi lampu kuning bagi industri perbankan untuk lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Untuk mengurangi dampak dari tingginya pembiayaan bermasalah, maka bank syariah perlu melakukan manajemen risiko dengan baik dan melakukan pengungkapan manajemen risiko pada laporan tahunan. Manajemen risiko merupakan pendekatan yang dilakukan sebagai strategi untuk mengevaluasi dan pengelolaan risiko agar terhindar dari tindakan kecurangan dalam membuat laporan keuangan dan faktor risiko lainnya. Penerapan manajemen risiko

diharapkan dapat mengurangi, menghindari atau memindahkan risiko yang muncul. Upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dapat dilakukan melalui manajemen risiko yang terintegrasi yaitu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) (Rizka & Arifin, 2015).

Risiko merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari suatu perjalanan bisnis. Perusahaan harus selalu siap menghadapi segala risiko dengan cara menemukan solusi antisipatif untuk menghadapi segala kemungkinan yang kelak akan terjadi. Demi mewujudkan asas *going concern*, tentunya perusahaan harus melewati dan menyelesaikan segala tantangan yang ada dengan cara yang efektif dan efisien. Langkah-langkah antisipatif yang diterapkan oleh perusahaan penting untuk diketahui oleh *stakeholder*. Dengan demikian, maka diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Pengelolaan manajemen risiko merupakan cara yang harus diambil oleh perusahaan untuk mengurangi dampak yang mungkin dapat terjadi. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif serta tujuan yang direncanakan dapat dicapai (Kristiono, Zulfahridar, & Al-Azhar, 2014).

Tahapan yang mengkomunikasikan manajemen risiko seringkali bermasalah. Kesulitan dalam pengungkapan risiko timbul dari informasi yang sensitif-komersial, yang berarti bahwa informasi risiko yang diberikan oleh manajemen dapat mengakibatkan eksploitasi strategis oleh pesaing dan juga fakta bahwa informasi risiko nyata ke depan dapat mendorong investor untuk menuntut perusahaan (Onoja & Agada, 2015). Agar manajemen risiko dapat memenuhi

kebutuhan informasi para *stakeholder* dan sesuai dengan peraturan yang ada, maka diperlukan adanya *good corporate governance* (GCG) yang seringkali menjadi pedoman. Tujuan GCG pada intinya adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Hal ini tak lepas dari lima prinsip dasar dalam penerapan GCG yaitu: (1) kewajaran (*fairness*), (2) akuntabilitas (*accountability*), (3) transparansi (*transparency*), (4) tanggung jawab (*responsibility*) dan (5) independensi (*independency*) (Daniri, 2005).

Peningkatan *corporate governance* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko perusahaan. Dengan cara ini, kualitas pelaporan keuangan perusahaan akan meningkat karena informasi yang disampaikan tidak hanya informasi terkait keuangan tetapi juga pengungkapan informasi terkait risiko perusahaan. Peningkatan *corporate governance* dapat dilakukan dengan penerapan manajemen risiko untuk menghindari dan mengelola risiko yang ada dalam perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang baik harus memastikan bahwa organisasi tersebut mampu memberikan perlakuan yang tepat terhadap risiko yang akan memengaruhinya (Sulistyaningsih & Gunawan, 2016).

Penelitian sebelumnya membuktikan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan pengungkapan risiko, GCG dan risiko pembiayaan seperti penelitian Haneef et al., (2012) membuktikan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko kredit di Bank konvensional sedangkan dan Rafidi, Said, Kazemian, dan Zakaria (2016) membuktikan pengungkapan manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit dan Claudia (2011) membuktikan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh

positif terhadap NPL. Budiman (2017) dan Fadhillah (2016) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan. Rossi, Schwaiger, dan Winkler (2009) berpendapat bahwa fungsi regulasi dan pengawasan yang baik akan membawa pengaruh positif bagi turunnya tingkat risiko kredit perbankan. Hasil ini senada dengan penelitian Bourakba dan Zerargui (2015) yang membuktikan bahwa kualitas penerapan tata kelola yang baik berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi risiko pembiayaan bank syariah. Hal ini tidak didukung oleh hasil penelitian dari Hidayat dan Arfianto (2017) yang membuktikan GCG tidak mempengaruhi NPF serta Gorowa dan Igyo, (2017) yang menyatakan jika tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas aset perbankan.

Dari beberapa penelitian diatas, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian, sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana pengaruh pengungkapan manajemen risiko dapat mempengaruhi risiko pembiayaan di Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga berusaha membuktikan peranan GCG dalam memperkuat hubungan antara pengungkapan manajemen risiko dan risiko pembiayaan di Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Risiko Pembiayaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengungkapan manajemen risiko berpengaruh terhadap risiko pembiayaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan antara pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di ambil tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi literature untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan

pengungkapan manajemen risiko, risiko pembiayaan dan *good corporate governance*.

## 2. Manfaat bagi perbankan

Manfaat penelitian ini selain sebagai alat pertimbangan perbankan untuk melihat pengaruh pengungkapan risiko manajemen terhadap risiko kredit dalam menentukan kebijakan.

### 1.5. Sistematika Penulisan

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II : Kajian Teoritik**

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan mengenai landasan teori, tinjauan pustaka (literatur), kerangka pemikiran, perumusan hipotesis dan tinjauan penelitian terdahulu.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

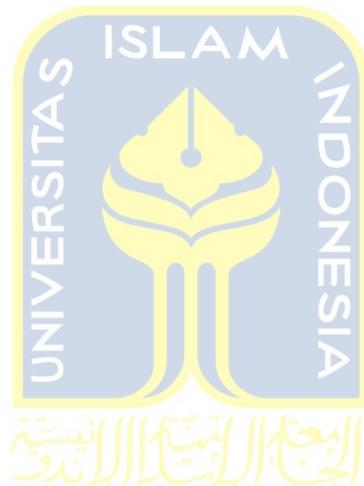
Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan peneliti yang terdiri dari identifikasi tiap – tiap variabel penelitian dan penjelasan cara pengukuran variabel tersebut. Dimulai dari gambaran populasi dan sampel penelitian, penjelasan sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, serta menjelaskan metode analisa data yang digunakan peneliti.

#### **BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis dari pengolahan analisa data deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan interpretasi hasil penelitian. Kemudian akan dibahas secara teoritis dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, saran penelitian selanjutnya dan implikasi dari penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*agency theory*) erat hubungannya dengan *corporate governance*. Teori ini adalah dasar yang digunakan perusahaan untuk memahami *corporate governance*. Hal yang dibahas dalam teori ini adalah hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen). Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Inti dari hubungan keagenan adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Prinsipal akan menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan serta mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada agen. Prinsipal memiliki harapan bahwa agen akan menghasilkan *return* dari uang yang mereka investasikan. Di lain pihak, agen memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan keinginan prinsipal. Sebagai wujud dari akuntabilitas manajemen kepada pemilik, setiap periode manajemen memberikan laporan mengenai informasi perusahaan kepada pemiliknya (Kristiono et al., 2014).

Teori keagenan dapat digunakan sebagai dasar pemahaman dalam praktik pengungkapan risiko. Manajer sebagai pihak agen, memiliki informasi perusahaan yang lebih banyak dan lebih akurat, dibandingkan dengan *stakeholder*. Informasi tersebut mencakup seluruh kondisi perusahaan, termasuk kondisi-kondisi yang mungkin akan dihadapi perusahaan di masa datang. Pemegang saham, kreditur

dan *stakeholder* lainnya memerlukan informasi-informasi tersebut untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Apabila terdapat asimetri informasi antara pihak agen dan *principal*, maka keputusan yang diambil bisa berdampak buruk dan merugikan berbagai pihak. Manajer seharusnya menjamin ketersediaan informasi yang relevan dan lengkap mengenai risiko yang dihadapi perusahaan, salah satunya dengan menggunakan mekanisme pengungkapan. Kesimpulannya, pengungkapan risiko yang baik akan mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pihak agen dan *principal* (Kristiono et al., 2014).

Pengelolaan perusahaan memerlukan adanya sistem pengawasan yang tepat sehingga informasi dapat terbagi dengan rata kepada pemegang saham yang dapat digunakan untuk mengawasi kinerja yang sesuai dan memberikan kontribusi terhadap penurunan konflik keagenan. Semenjak terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan salah satu solusi yang dapat diambil adalah melakukan pengungkapan yang dianggap sebagai hal penting untuk terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik.

### **2.1.2 Teori Stakeholder**

Teori *Stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh Freeman pada tahun 1962. Freeman yang mengatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemiliknya. Semua *stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang memengaruhi mereka. Pada awalnya, pemegang saham sebagai satu-satunya *stakeholder* perusahaan. Namun demikian, Freeman (1983) tidak setuju dengan pandangan ini dan memperluas definisi *stakeholder* dengan memasukkan konstituen yang lebih

banyak, termasuk kelompok yang tidak menguntungkan (*adversarial group*) seperti pihak yang memiliki kepentingan tertentu dan regulator.

Meskipun *stakeholder theory* mampu memperluas perspektif pengelolaan perusahaan dan menjelaskan dengan jelas hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, teori ini memiliki kelemahan. Gray *et al* (1997) mengatakan bahwa kelemahan dari *stakeholder theory* terletak pada fokus teori tersebut yang hanya tertuju pada cara-cara yang digunakan perusahaan dalam mengatur *stakeholder*-nya. Perusahaan hanya diarahkan untuk mengidentifikasi *stakeholder* yang dianggap penting dan berpengaruh dan perhatian perusahaan akan diarahkan pada *stakeholder* yang dianggap bermanfaat bagi perusahaan. Mereka yakin bahwa *stakeholder theory* mengabaikan pengaruh masyarakat luas (*society as a whole*) terhadap penyediaan informasi dalam pelaporan keuangan. Definisi *stakeholder* menurut Freeman & McVea (2001) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori *stakeholder* menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab.

Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder* dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*, terutama *stakeholder* yang mempunyai *power* terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain (Ghozali & Chariri, 2007). Munculnya teori *stakeholder* sebagai paradigma dominan semakin menguatkan

konsep bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham melainkan juga terhadap para pemangku kepentingan.

Teori *stakeholder* menjelaskan tentang bagaimana perusahaan itu tidak hanya beroperasi untuk tujuannya saja, melainkan perusahaan itu juga harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*. Adapun *stakeholder* yang dimaksudkan yaitu para pemegang saham, kreditur, pemerintah, masyarakat, *supplier*, konsumen dan lainnya yang ikut ambil bagian dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Pengungkapan risiko oleh perusahaan sangat berguna bagi para *stakeholder* untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan saham. Pengungkapan risiko juga merupakan salah satu cara perusahaan untuk berkomunikasi dengan para *stakeholdernya*. Melalui pengungkapan risiko, perusahaan dapat memberikan informasi khususnya informasi mengenai risiko yang terjadi di perusahaan. Dengan mengungkapkan informasi risiko secara lebih mendalam dan luas menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk memuaskan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* (Kristiono et al., 2014).

### **2.1.3 Risiko**

Risiko adalah ancaman untuk mencapai tujuan entitas (Utomo, 2012). Risiko merupakan bagian dari kehidupan yang tidak mungkin dihilangkan, akan tetapi risiko dapat diminimalisasi. Risiko juga berhubungan dengan ketidakpastian, ini terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (*uncertain*) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan

menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (*opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*risk*) (Utomo, 2012).

Risiko juga dapat mengakibatkan kehancuran organisasi, karena itu risiko penting untuk dikelola. Risiko juga diyakini tidak dapat dihindari, oleh karena itu pemahaman terhadap risiko merupakan suatu langkah untuk menentukan prioritas strategi dan program dalam pencapaian tujuan organisasi.

#### **2.1.4 Manajemen Risiko**

Risiko tidak mungkin dihilangkan, akan tetapi risiko dapat diminimalisasi melalui manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, termasuk risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat.

Penanggulangan tersebut mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/mengkoordinasi dan mengawasi. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga organisasi bisa bertahan. Kesadaran yang tinggi terhadap manajemen risiko sebagian besar sebagai akibat dari beberapa bencana yang dihadapi perusahaan dan kegagalan bisnis yang tidak diharapkan (Utomo, 2012).

Tindakan manajemen risiko diambil oleh para praktisi untuk merespon bermacam-macam risiko. Responden melakukan dua macam tindakan manajemen risiko yaitu mencegah dan memperbaiki. Tindakan mencegah digunakan untuk mengurangi, menghindari, atau mentransfer risiko pada tahap awal proyek

konstruksi. Sedangkan tindakan memperbaiki adalah untuk mengurangi efek-efek ketika risiko terjadi atau ketika risiko harus diambil (Utomo, 2012).

Pendekatan sistematis mengenai manajemen risiko dibagi menjadi 3 tahap utama, yaitu (Utomo, 2012):

1. Identifikasi risiko
2. Analisa dan evaluasi risiko
3. Respon atau reaksi untuk menanggulangi risiko tersebut .

Inti dari manajemen risiko perusahaan yaitu bahwa setiap entitas memiliki nilai untuk *stakeholder*. Semua entitas selalu menghadapi ketidakpastian dan yang menjadi tantangan adalah bagaimana mengelola, mengidentifikasi, seberapa besar kemungkinan ketidakpastian yang mungkin diterima untuk meningkatkan nilai *stakeholder*. Manajemen risiko perusahaan membuat pengelolaan ketidakpastian menjadi lebih efektif terkait dengan risiko dan peluang dengan tujuan untuk mempertinggi nilai. Oleh karena itu, struktur manajemen risiko yang tepat dapat membantu dalam mengelola risiko bisnis secara lebih efektif dan mengungkapkan hasil manajemen risiko kepada *stakeholder* organisasi (Subramaniam, Mcmanus, & Zhang, 2009).

### **2.1.5 Pengungkapan Manajemen Risiko**

Pengungkapan risiko merupakan salah satu upaya perusahaan untuk memberitahukan tentang hal-hal yang dapat mengancam perusahaan kepada pengguna laporan keuangan, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dijadikan pertimbangan (Kristiono et.al, 2014). Pengungkapan manajemen risiko merupakan pengungkapan yang berkaitan dengan pengelolaan yang dilakukan

perusahaan terhadap risiko-risiko saat ini maupun masa yang akan datang. Dalam pengungkapannya, diharapkan semakin banyak item yang diungkapkan bisa menggambarkan bahwa pengungkapan manajemen risiko telah diterapkan secara efektif. Salah satu bentuk pengungkapan risiko adalah pengungkapan ERM.

KASEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) menjelaskan ERM merupakan sebuah pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang. ERM juga merupakan proses pengelolaan yang mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko secara sistematis, serta didukung oleh kerangka kerja manajemen risiko, yang memungkinkan adanya proses perbaikan yang berkesinambungan atas kegiatan manajemen itu sendiri.

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*, 2004) mendefinisikan ERM sebagai suatu proses yang dirancang oleh perusahaan, yang diimplementasikan dalam setiap strategi perusahaan dan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai agar dapat tercapai tujuan perusahaan. Penerapan manajemen risiko juga bertujuan untuk mengidentifikasi risiko perusahaan pada setiap kegiatan.

*Enterprise risk management* menyediakan struktur yang menggabungkan semua kegiatan manajemen risiko menjadi terintegrasi, mengidentifikasi antara risiko di seluruh kegiatan yang mungkin tidak diketahui dalam pengelolaan model risiko tradisional. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission* (2004), kerangka kerja *Enterprise Risk Management*

terdiri dari delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, baik strategis, operasional, pelaporan keuangan maupun kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Komponen-komponen tersebut adalah: (1) lingkungan internal; (2) penentuan tujuan; (3) indentifikasi kejadian; (4) penilaian risiko; (5) respon risiko; (6) kegiatan pengendalian; (7) informasi dan komunikasi; (8) pemantauan.

#### **2.1.6 Risiko Pembiayaan**

Risiko kredit adalah suatu kegagalan debitur dalam ketidakmampuannya membayar hutang yang dipinjamkan oleh bank. Baik hutang pokok maupun bunganya. Dimana Risiko kredit juga dapat di proksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL). NPL dapat di definisi sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat atau tidak memenuhi kewajiban dalam membayar kembali dana yang dipinjamkan secara penuh atau total seutuhnya pada saat jatuh tempo pembayaran (Pandia, 2012). Tidak terpenuhinya kewajiban nasabah dalam membayar pinjaman maka berdampak bank akan mengalami kerugian. Bank Indonesia mewajibkan bank melakukan penilaian kualitas aktiva dan menetapkan kualitas kredit ke dalam 5 golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet. Aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah dan rasio NPL adalah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. NPL dikatakan baik apabila nilainya dibawah dari 5% (UU. No. 10 Tahun 1998). Bank yang melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kreditnya.

Risiko perkreditan yang terutama bagi bank adalah bahwa kredit menjadi macet dalam arti bank tidak lagi atau tidak teratur dalam menerima bunga dan angsuran pelunasan kredit. Risiko macet ini memang sudah melekat (*inherent*) pada sifat usaha perbankan di manapun. Risiko kredit dapat diartikan sebagai risiko kerugian yang berhubungan dengan pihak peminjam yang tidak mampu dan tidak mau dalam memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit pada bank syariah. NPF adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. Kredit menjadi bermasalah terjadi ketika bank benar-benar tidak mampu menghadapi risiko yang diakibatkan dari kredit tersebut. Sebagaimana halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga tidak lepas dari adanya risiko. Bank syariah merupakan entitas bisnis yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan yang dikelola dengan prinsip syariah. Dalam kegiatan usahanya, bank syariah menghadapi beberapa risiko yang berpotensi mendatangkan kerugian. Adapun kadar risiko tersebut akan sesuai dengan karakteristik jenis pembiayaan.

Nasution dan Wiliasih (2007) dalam penelitiannya menemukan salah satu penyebab pembiayaan bermasalah adalah adanya pengaruh perbedaan sistem bagi hasil/ *profit loss sharing*) dan sistem pembiayaan *debt financing* (lebih dikenal

dengan sistem jual beli/*murabahah*) dengan penggunaan jenis pembiayaan *equity financing* (lebih dikenal dengan, terhadap rasio NPF bank syariah). Nasution dan Wiliasih (2007) menggunakan variabel kebijakan pembiayaan *murabahah* terhadap *equity financing* untuk melihat ada tidaknya indikasi *moral hazard* dalam bank syariah. Hasil dari penelitian Nasution dan Wiliasih (2007) membuktikan peningkatan alokasi *murabahah* akan meningkatkan kenaikan *NPF*. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan *murabahah* adalah akad dengan risiko terendah.

Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) merupakan gambaran kinerja usaha pembiayaan yang diberikan. Misalnya berapa persen jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat ditagih. Timbulnya pembiayaan bermasalah diantaranya mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank (Dendawijaya, 2009). Penurunan NPF berakibat peningkatan keuntungan, sebaliknya peningkatan NPF berakibat bank mengalami kerugian. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pengembalian kredit macet sehingga dapat disimpulkan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif bagi profitabilitas bank.

Aktivitas pembiayaan dipengaruhi oleh kualitas pembiayaan merupakan sumber utama dan sumber dana bank dalam menghasilkan pendapatan serta ekspansi usaha, selama ini mendominasi keberlangsungan usaha bank. Potensi kerugian dapat diminimalisir apabila bank mampu mengelola aktivitas

pembiayaan secara optimal salah satunya adalah restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang mengalami penurunan kemampuan membayar namun dinilai masih memiliki prospek usaha dan mempunyai kemampuan untuk membayar setelah restrukturisasi.

### **2.1.7 Good Corporate Governance**

*Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu sistem dimana sebuah perusahaan atau entitas bisnis diarahkan dan diawasi. Sejalan dengan itu, maka struktur dari *corporate governance* menjelaskan distribusi hak-hak dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terlibat dalam sebuah bisnis, yaitu antara lain dewan komisaris dan direksi, manajer, pemegang saham, serta pihak-pihak lain yang terkait sebagai *stakeholder*. Struktur dari *corporate governance* juga menjelaskan bagaimana aturan dan prosedur dalam pengambilan dan pemutusan kebijakan sehingga dengan melakukan itu semua maka tujuan perusahaan dan pemantauan kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan baik (Indrawati & Yulianti, 2010).

Dalam penelitian Indarti dan Extaliyus (2013), *Malaysian High Level Finance Committee on Corporate Governance* mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan urusan-urusan perusahaan dalam rangka meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak lain.

Untuk dapat menerapkan *good corporate governance* dalam perusahaan, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) mengeluarkan asas-asas dalam pedoman umum *good corporate governance* Indonesia tahun 2006 yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

#### 4. Independen (*independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas *good corporate governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

*Corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang digunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan (Daniri, 2005). *Corporate governance* juga dapat diartikan sebagai hubungan antara dewan komisaris, dewan direksi, *stakeholder*, dan pemegang saham perusahaan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No 13/1/2011 yang mewajibkan bank-bank di Indonesia memasukkan faktor *Good Corporate Governance* ke dalam salah satu penilaian tingkat kesehatan bank, maka perusahaan perlu untuk memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga stabilitas sistem perbankannya sehingga dapat memperoleh predikat penerapan tata kelola perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*). Indikator penilaian GCG yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia menurut PBI No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pengukuran variabel ini menggunakan matriks peringkat faktor *good corporate governance* berdasarkan peraturan turunan PBI No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yaitu Surat

Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Matriks Peringkat GCG Bank Umum**

| Peringkat | Kriteria   |
|-----------|--|
| 1         | Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen bank.                    |
| 2         | Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum <b>baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip CGG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen bank.                        |
| 3         | Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum <b>cukup baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen bank                        |
| 4         | Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum <b>kurang baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen bank. |

Sumber : PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian Fadhillah (2016) meneliti pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan risiko pembiayaan di bank umum syariah. Berdasarkan telaah pustaka yang ada, penulis berkesimpulan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rasio

profitabilitas dengan indikator *return on assets*. Selain itu *good corporate governance* juga berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan dengan indikator tingkat *non performing financing*. Serta terdapat hubungan yang mempengaruhi antara tingkat NPF dan ROA.

Penelitian Budiman (2017) menguji bagaimana pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh kualitas pelaksanaan *good corporate governance* bank syariah di Indonesia terhadap tingkat pengembalian dan risiko pembiayaan. Tingkat pengembalian diukur dengan *return on assets* (ROA) dan risiko pembiayaan dengan *non performing financing* (NPF). Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang mengeluarkan laporan tahunan dan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* periode 2013-2015 yang sesuai dengan Surat Edaran BI No. 12/13/BPbs pada tanggal 30 April 2010. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai pemeringkatan komposit *good corporate governance* yang diukur dengan 11 indikator untuk BUS dan 5 indikator untuk UUS, serta rasio ROA dan NPF. Variabel penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian bank syariah yang diukur dengan rentabilitas (ROA) dan berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan bank syariah yang diukur dengan NPF.

Penelitian Hidayat dan Arfianto (2017) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* (GCG), prinsip pembiayaan, dan penggunaan pembiayaan

terhadap *non performing financing* (NPF) perbankan syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari pembiayaan bermasalah (NPF), nilai komposit tata kelola perusahaan, prinsip pembiayaan (pembiayaan berbasis aset dan pembiayaan berbasis utang), dan penggunaan pembiayaan (pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi) untuk periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda sebagai metode analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG, prinsip pembiayaan, dan penggunaan pembiayaan mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah di Indonesia. Kemudian uji parsial menunjukkan pembiayaan berbasis utang, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah di Indonesia.

Haneef et al. (2012) meneliti pengaruh manajemen risiko terhadap NPL dan profitabilitas sektor perbankan di Pakistan. Lima bank dipilih untuk pengumpulan data dan seluruh data bersifat sekunder. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada mekanisme yang tepat untuk manajemen risiko di sektor perbankan Pakistan. Studi juga menyimpulkan bahwa kredit bermasalah meningkat karena kurangnya manajemen risiko yang mengancam profitabilitas bank.

Penelitian Rafidi et al. (2016) meneliti perbedaan rata-rata yang signifikan dari adopsi ERM di antara lembaga perbankan Malaysia sebelum dan sesudah pedoman baru berlaku didasarkan pada praktik pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan menggunakan istilah umum sebagai proksi untuk adopsi ERM,

dan juga menyelidiki pengaruhnya terhadap kinerja perbankan. Analisis konten dilakukan pada laporan tahunan di 51 institusi perbankan; selain laba atas aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE) dan non-performing loan (NPL) digunakan untuk menentukan pengaruh adopsi ERM terhadap kinerja perbankan. Hasil menunjukkan bahwa tingkat keseluruhan pengungkapan ERM antara lembaga-lembaga perbankan Malaysia telah meningkat secara signifikan setelah dan sebelum tanggal *cut-off* Pedoman Bursa Malaysia 2013 berlaku. Dalam hubungannya, temuan juga mengungkapkan bahwa pengungkapan ERM secara positif dipengaruhi *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) di lembaga perbankan sedangkan pengungkapan ERM tidak mempengaruhi *non-performing loan* (NPL).

Penelitian Claudia (2011) meneliti mengenai pengaruh penerapan ERM terhadap kinerja *non performing loan* dan harga saham. Harga saham yang dimaksud meliputi harga pasar saham, *earning per share*, *price to earning*, *market to book*, dan rasio hasil laba. Kedua kinerja diasumsikan telah mewakili risiko finansial dari perusahaan. Penelitian mengambil data dari 3 tahun setelah diterapkannya ERM dan 3 tahun setelah diterapkannya ERM di Bank Mandiri. Penelitian menggunakan uji t statistik dengan melakukan analisa terhadap tingkat hubungan antar variabel, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan prediksi terhadap kenaikan atau penurunan nilai tertentu atas variabel bebas, bila variabel terikat diketahui. Analisa uji beda juga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya ERM. Penelitian menyimpulkan dengan menjawab hipotesa bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan positif dari penerapan ERM terhadap kinerja *non performing loan* dan beberapa rasio nilai saham. Tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif dari penerapan ERM terhadap kinerja nilai saham yang menggunakan hasil laba.

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

#### **2.3.1 Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko**

##### **Pembiayaan**

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa *stakeholder* menjadi pendorong suatu perusahaan untuk mengungkap suatu informasi yang ada pada laporan tahunan perusahaan, serta membantu manajemen untuk meminimalkan dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan. Informasi pengungkapan ERM pada laporan tahunan menjadi bentuk tanggung jawab dan wujud komitmen perusahaan pada *stakeholder* bahwa perusahaan dapat mengelola risiko-risiko dengan baik (Solikhah & Hariyati, 2019).

Manajemen risiko yang efektif tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga untuk membantu perusahaan dalam mempersiapkan diri untuk melakukan respon yang lebih efektif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dapat mengganggu pelaksanaan strategi perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu, agar manajemen risiko tersebut dapat dilakukan dengan efektif maka setiap komponen pendukung terlaksananya manajemen risiko yang efektif harus dievaluasi terhadap kondisi lingkungan bisnis (internal dan eksternal) yang ada saat ini maupun yang akan datang. Keefektifan dari kinerja manajemen risiko

yang ada di perusahaan harus dievaluasi secara berkala agar dapat memastikan tercapainya target kinerja perusahaan secara keseluruhan maupun target kinerja dari unit bisnis atau operasional yang dimiliki oleh perusahaan (Lam, 2011).

Suatu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh investor dan pemegang saham adalah informasi mengenai keadaan yang dapat menggambarkan aktivitas operasional perusahaan. Salah satu informasi tersebut adalah profil risiko perusahaan dan bagaimana perusahaan dalam mengelola risiko bisnisnya (Bertinetti, Cavezzali, & Gardenal, 2013). Semakin banyak informasi risiko yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah. Secara khusus, pengungkapan manajemen risiko merupakan informasi yang ditujukan kepada nasabah yang akan mengajukan pengajuan pembiayaan kepada Bank Syariah. Informasi tersebut akan memberikan gambaran operasional perusahaan tentang keadaan risiko dan bagaimana perusahaan dalam melakukan manajemen risiko yang akan dialami oleh bank. Informasi tersebut bisa menambah keyakinan nasabah ketika akan melakukan pengajuan pembiayaan kepada bank tersebut, karena bank akan menjamin perlindungan terhadap dana nasabah, apabila bank sudah melakukan manajemen risiko dan mengungkapkan di laporan keuangan.

Penelitian Haneef et al., (2012) membuktikan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko kredit dan Lundqvist dan Vilhelmsson (2016) membuktikan pengungkapan ERM berpengaruh negatif signifikan terhadap kegagalan kredit. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah :

**H1 : pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan.**

### **2.3.2 Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko Pembiayaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi**

Teori *agency* berkaitan dengan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan antara manajemen dengan pemegang saham sulit tercipta karena terdapat kepentingan yang saling bertentangan (*conflict of interest*). Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara *principal* dan *agent* akan menimbulkan permasalahan agensi. Hal tersebut karena *agent* lebih memiliki banyak informasi mengenai posisi keuangan dan posisi operasional entitas yang sebenarnya dari pada *principal*. Untuk itu terdapat mekanisme untuk mengurangi adanya konflik keagenan dengan menerapkan mekanisme pengawas eksternal maupun internal yang ada di dalam perusahaan. Sistem kontrol tersebut digunakan untuk mengawasi kinerja manajemen agar konflik keagenan dapat diminimalkan sehingga risiko yang dihadapi perusahaan akan menurun. Penerapan manajemen risiko di suatu organisasi perusahaan tidak terlepas dari praktik GCG secara keseluruhan di perusahaan tersebut. GCG diharapkan dapat menciptakan nilai perusahaan (*value of the firm*) secara berkesinambungan melalui pola pertumbuhan yang sehat dalam jangka panjang.

Untuk mencapai hal tersebut, mereka harus mampu mengelola risiko bisnis secara cermat, sistematis dan efektif melalui penerapan manajemen risiko terpadu

(*enterprise risk management* atau disingkat ERM) sehingga memiliki kapasitas cukup dalam mengantisipasi baik risiko sisi atas - atau sering disebut sebagai risiko karena kegagalan perusahaan dalam memanfaatkan kesempatan yang ada (*good things do not happen*) maupun risiko sisi bawah - atau sering disebut sebagai risiko karena kegagalan perusahaan dalam menghindari peristiwa risiko yang berdampak buruk dan/atau dalam memitigasi dampak buruk tersebut (*bad things that happen*) terhadap pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Lebih jauh lagi, penerapan ERM yang konsisten dan menyeluruh akan membuat perusahaan memiliki daya tahan yang jauh lebih kuat dalam menghadapi risiko ekstrim yang bila gagal diantisipasi dapat membuat perusahaan mengalami krisis dan membuat gagal bertahan.

*Good corporate governance* (GCG) ditunjukkan untuk mengurangi risiko yang ada pada perusahaan perbankan. Jika penerapan GCG pada bank umum syariah berhasil diterapkan sesuai dengan aturan Bank Indonesia (BI) maka penerapan GCG mampu mengurangi risiko pembiayaan. Mekanisme GCG dibuat untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi, maka semakin baik pelaksanaan GCG, berarti semakin baik manajemen risiko pada bank tersebut, termasuk manajemen risiko pada pembiayaan yang disalurkan (Hidayat & Arfianto, 2017).

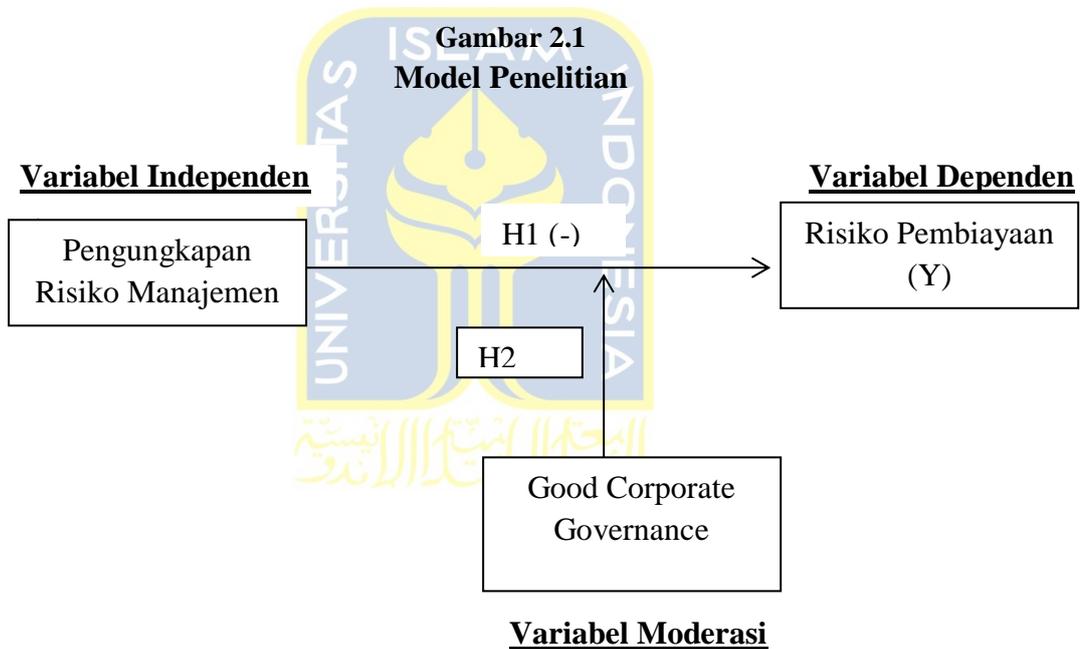
Manajemen risiko perusahaan adalah sebuah upaya yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, direksi, jajaran manajemen dan karyawan perusahaan untuk mengidentifikasi serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko maka dapat diperoleh jaminan atas keyakinan yang wajar atas pencapaian keseluruhan tujuan

perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang lebih baik akan memoderasi tingkat pengungkapan risiko dan *net performing finance*.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah :

**H2 : *good corporate governance* memperkuat hubungan antara pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan.**

#### 2.4. Kerangka Penelitian



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan bank umum syariah di Indonesia selama periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2013-2017
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) untuk periode 31 Desember 2013-2017.
3. Bank Umum Syariah yang mengungkapkan informasi mengenai pengungkapan risiko manajemen.
4. Bank Umum Syariah yang mengungkapkan informasi tentang *good corporate governance*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2013-2017 yang bisa dilihat dalam Laporan Publikasi Bank Indonesia dari Direktorat Perbankan Indonesia dari tahun 2013-2017, serta dari situs masing-masing perusahaan sampel.

#### 3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data historis. Dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga melalui media perantara dari berbagai sumber yang tersedia. Penelitian ini

menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan pada perusahaan Bank Umum Syariah pada periode 2013-2017 .

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan (data sekunder) serta studi pustaka dan dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan perbankan tahun 2013-2017.

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) serta satu variabel moderasi. Variabel independen adalah *enterprise risk management*, risiko pembiayaan sebagai variabel dependen dan GCG sebagai variabel moderasi.

#### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian di atas adalah *Enterprise Risk Management* (ERM). *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah jumlah pengungkapan risiko yang disajikan di dalam laporan tahunan perusahaan. *Enterprise Risk Management* (ERM) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ERM = \frac{\text{Jumlah pengungkapan Resiko}}{\text{Total Jumlah Resiko}}$$

Pengukuran pengungkapan ERM dalam penelitian ini menggunakan kertas kerja COSO. Berdasarkan COSO ERM *Framework*, terdapat 108 item pengungkapan ERM yang mencakup delapan komponen yang saling

berhubungan, yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Informasi mengenai pengungkapan ERM yang akan diteliti, diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah suatu kegagalan debitur dalam ketidakmampuannya membayar hutang yang dipinjamkan oleh bank. Risiko pembiayaan dapat diukur dengan rumus :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

### 3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*. *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang digunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan (Daniri, 2005). Indikator penilaian GCG yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia menurut PBI No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pengukuran variabel ini menggunakan matriks peringkat faktor *good corporate governance* berdasarkan peraturan turunan PBI No. 13/1/PBI/2011 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yaitu Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Hasil dari pembobotan yang telah dilakukan terhadap seluruh faktor kemudian dijumlahkan dan diperingkatkan berdasarkan peringkat komposit yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

- 1) Nilai Komposit  $< 1,5$  digolongkan sangat sehat,
- 2)  $1,5 \leq$  Nilai Komposit  $< 2,5$  digolongkan sehat,
- 3)  $2,5 \leq$  Nilai Komposit  $< 3,5$  digolongkan cukup sehat,
- 4)  $3,5 \leq$  Nilai Komposit  $< 4,5$  digolongkan kurang sehat, dan
- 5)  $4,5 \leq$  Nilai Komposit  $< 5$  digolongkan tidak sehat

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik yang digunakan antara lain; rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata variabel yang dianalisis. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah atribut paling banyak yang diungkapkan. Dengan demikian analisis ini pembaca akan lebih mudah memahami variabel-variabel yang dipakai.

#### **3.4.2 Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi moderasi harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk tujuan mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan grafik *normal probability plot* serta pengujian *one sample kolmogorov smirnov*, tujuannya yaitu untuk membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas dapat dikatakan bertujuan untuk menguji apakah variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual atau variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk tujuan menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam satu model. Apabila sebagian atau seluruh variabel independen berkorelasi kuat berarti terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan *tolerance value* dari variabel independen (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk tujuan mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat digunakan grafik

plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila grafik yang ditunjukkan dengan titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas dan apabila polanya acak serta tersebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji t atau yang sering dikenal dengan uji parsial, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara masing-masing terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$ , dimana besar  $\alpha$  adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel independen pada model dapat menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2016). Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi untuk tujuan menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderasi dalam hubungan variabel independen dan dependen. Model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$NPF = \alpha + \beta_1ERM + \beta_2ERM*GCG + e \dots\dots\dots 3.1$$

Keterangan :

ERM = *Enterprise Risk Management*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

NPF = Risiko Pembiayaan

GCG = *Good Corporate Governance*

## BAB IV

### DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Data diambil dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah periode 2013-2017, yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No | Keterangan  | Total |
|----|---|-------|
| 1  | Bank syariah yang terdapat dalam website resmi masing-masing bank syariah di Indonesia periode 2013-2017. | 11    |
| 2  | Bank syariah yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-berturut pada tahun 2013-2017         | (0)   |
| 3  | Bank syariah yang tidak mengungkapkan laporan <i>Good Corporate Governance</i> pada tahun 2013-2017       | (0)   |
| 4  | Data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti tidak tersedia   | (0)   |
|    | Jumlah Perusahaan Sampel  | 11    |

Sumber : Data Diolah

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi (*maximum*), dan

nilai terendah (*minimum*). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Analisis statistik deskriptif dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|     | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-----|----|---------|---------|-------|----------------|
| GCG | 55 | 1.00    | 3.00    | 1.829 | .64241         |
| ERM | 55 | .54     | .72     | .6507 | .04081         |
| NPF | 55 | .00     | .44     | .0586 | .07727         |

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum *good corporate governance* adalah sebesar 1 yang diperoleh beberapa bank syariah yaitu BCA Syariah dan Mandiri Syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai peringkat komposit *good corporate governance* paling baik diantara perusahaan sampel adalah sebesar 1. Sedangkan nilai *good corporate governance* adalah sebesar 3,00 yang diperoleh PT Victoria Syariah Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa peringkat komposit *good corporate governance* paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 3. Nilai rata-rata peringkat komposit *good corporate governance* tahun 2013-2017 adalah sebesar 1,8291 dengan standar deviasi sebesar 0,64241. Berdasarkan

Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS - Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah nilai rata-rata tersebut masuk kedalam kategori pelaksanaan GCG Bank sesuai dengan kriteria/indicator sebesar 1,8291 atau peringkat komposit 2 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,64241 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel GCG adalah sebesar 0,64241.

2. Nilai minimum pengungkapan manajemen risiko adalah sebesar 0,54 yang diperoleh Maybank Syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai pengungkapan risiko paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,54. Sedangkan nilai maksimum pengungkapan risiko adalah sebesar 0,72 yang diperoleh BCA Syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai pengungkapan risiko paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,72. Nilai rata-rata pengungkapan risiko tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,6507 dengan standar deviasi sebesar 0,04081. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengungkapan risiko yang diungkapkan perbankan syariah adalah sebesar 0,6507 atau 65,07% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,04081 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel pengungkapan risiko adalah sebesar 0,04081.
3. Nilai minimum *non performing financing* adalah sebesar 0,00 yang diperoleh PT Maybank Syariah Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai *non performing financing* paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,00. Sedangkan nilai maksimum *non performing financing* adalah sebesar 0,44 yang diperoleh Maybank Syariah pada tahun 2015. Hal ini dapat diartikan bahwa

nilai *non performing financing* paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,44. Nilai rata-rata *non performing financing* tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,0586 dengan standar deviasi sebesar 0,07727. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat risiko pembiayaan bermasalah bank syariah adalah sebesar 5,86% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,07727 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel *non performing financing* adalah sebesar 0,07727.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji yang dilakukan pertama kali sebelum menguji hipotesis adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar untuk menentukan pada uji *Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)* ialah apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

| Asymp.Sig. ( 2- tailed) | Keterangan           |
|-------------------------|----------------------|
| 0.124                   | Terdistribusi normal |

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas, dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,124. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam

model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara VIF dan *tolerance*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------|
|       | Tolerance               | VIF   |
| ERM   | .927                    | 1.079 |
| GCG   | .927                    | 1.079 |

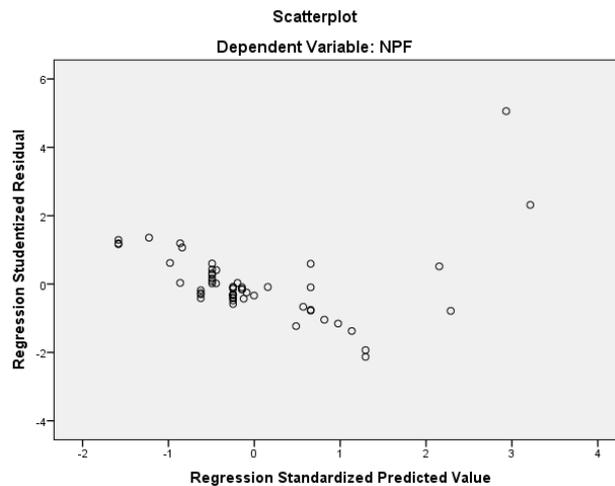
Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai koefisien *tolerance* diatas 0.1 dan VIF di bawah 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatter plot. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, terlihat data acak dan tidak membentuk pola. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### **4.4 Uji Hipotesis**

##### **4.4.1. Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan uji t. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara

individu tidak signifikan. Hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Moderasi**

| Model |            | Unstandardized Coefficients | Sig. | Kesimpulan              |
|-------|------------|-----------------------------|------|-------------------------|
|       |            | B                           |      |                         |
| 1     | (Constant) | 1,188                       | .000 |                         |
|       | ERM        | -1,673                      | .000 | H <sub>1</sub> didukung |
|       | ERM*GCG    | -.034                       | .024 | H <sub>2</sub> didukung |

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengungkapan manajemen risiko. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan. Besarnya koefisien regresi risiko pembiayaan yaitu -1,673 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti.

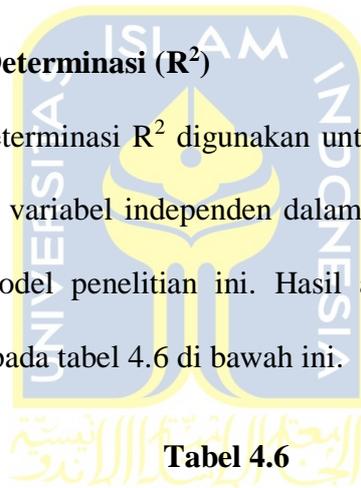
#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi pengungkapan risiko manajemen dan *good corporate governance*. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa *good*

*corporate governance* memoderasi pengaruh pengungkapan risiko manajemen terhadap risiko pembiayaan. Besarnya koefisien regresi variabel interaksi pengungkapan risiko manajemen dan *good corporate governance* yaitu -0,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* memoderasi pengaruh pengungkapan risiko manajemen terhadap risiko pembiayaan sehingga hipotesis kedua penelitian ini terbukti.

#### 4.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan persentase variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen di dalam model penelitian ini. Hasil analisis koefisien determinasi berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.



**Tabel 4.6**

**Hasil Koefisien Determinasi**

| Model | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 1     | .728     | .717              |

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Hasil analisis koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,717. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 71,7% dan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.5 Analisis Regresi Moderasi

Dari hasil analisis regresi linier moderasi diatas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{NPF} = 1,188 - 1,673*\text{ERM} - 0,034*\text{ERM}*\text{GCG}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar 1,188. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya risiko pembiayaan akan sebesar 1,188.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan risiko adalah sebesar -1,673. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel pengungkapan risiko naik satu satuan, maka risiko pembiayaan akan menurun sebesar -1,673 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel interaksi pengungkapan risiko dan peringkat komposit GCG adalah sebesar -0,034. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel interaksi pengungkapan risiko dan peringkat komposit GCG naik satu satuan, maka risiko pembayaran akan menurun sebesar 0,034 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko**

#### **Pembiayaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Semakin tinggi pengungkapan manajemen risiko akan menurunkan risiko pembiayaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa *stakeholder* menjadi pendorong suatu perusahaan untuk mengungkap suatu informasi yang ada pada laporan tahunan perusahaan, serta membantu manajemen untuk meminimalkan dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan. Informasi pengungkapan manajemen risiko pada laporan tahunan menjadi bentuk tanggung jawab dan wujud komitmen perusahaan pada *stakeholder* bahwa perusahaan dapat mengelola risiko-risiko dengan baik.

Manajemen risiko yang efektif tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga untuk membantu perusahaan dalam mempersiapkan diri untuk melakukan respon yang lebih efektif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dapat mengganggu pelaksanaan strategi perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu, agar manajemen risiko tersebut dapat dilakukan dengan efektif maka setiap komponen pendukung terlaksananya manajemen risiko yang efektif harus dievaluasi terhadap kondisi lingkungan bisnis (internal dan eksternal) yang ada saat ini maupun yang akan datang. Keefektifan dari kinerja manajemen risiko yang ada di perusahaan harus dievaluasi secara berkala agar dapat memastikan

tercapainya target kinerja perusahaan secara keseluruhan maupun target kinerja dari unit bisnis atau operasional yang dimiliki oleh perusahaan (Lam, 2011).

Suatu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh investor dan pemegang saham adalah informasi mengenai keadaan yang dapat menggambarkan aktivitas operasional perusahaan. Salah satu informasi tersebut adalah profil risiko perusahaan dan bagaimana perusahaan dalam mengelola risiko bisnisnya (Bertinetti, Cavezzali, & Gardenal, 2013). Semakin banyak informasi risiko yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Secara khusus, pengungkapan manajemen risiko merupakan informasi yang ditujukan kepada nasabah yang akan mengajukan pengajuan pembiayaan kepada Bank Syariah. Informasi tersebut akan memberikan gambaran operasional perusahaan tentang keadaan risiko dan bagaimana perusahaan dalam melakukan manajemen risiko yang akan dialami oleh bank. Informasi tersebut bisa menambah keyakinan nasabah ketika akan melakukan pengajuan pembiayaan kepada bank tersebut, karena bank akan menjamin perlindungan terhadap dana nasabah, apabila bank sudah melakukan manajemen risiko dan mengungkapkan di laporan keuangan

Secara khusus, pengungkapan manajemen risiko merupakan informasi yang ditujukan kepada nasabah yang akan mengajukan pengajuan pembiayaan kepada Bank Syariah. Informasi tersebut akan memberikan gambaran operasional perusahaan tentang keadaan risiko dan bagaimana perusahaan dalam melakukan manajemen risiko yang akan dialami oleh bank. Informasi tersebut bisa menambah keyakinan nasabah ketika akan melakukan pengajuan pembiayaan

kepada bank tersebut, karena bank akan menjamin perlindungan terhadap dana nasabah, apabila bank sudah melakukan manajemen risiko dan mengungkapkan di laporan keuangan.

Hasil ini sesuai penelitian Haneef et al., (2012) bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negative terhadap risiko pembiayaan.

#### **4.6.2. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko**

##### **Pembiayaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel**

##### **Moderasi**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahwa GCG memoderasi pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan. Hal ini berarti bahwa risiko GCG akan meningkatkan pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan.

*Good Corporate Governance* (GCG) ditunjukkan untuk mengurangi risiko yang ada pada perusahaan perbankan. Jika penerapan GCG pada bank umum syariah berhasil diterapkan sesuai dengan aturan Bank Indonesia (BI) maka penerapan GCG mampu mengurangi risiko pembiayaan. Mekanisme GCG dibuat untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi, maka semakin baik pelaksanaan GCG, berarti semakin baik manajemen risiko pada bank tersebut, termasuk manajemen risiko pada pembiayaan yang disalurkan (Hidayat & Arfianto, 2017). Manajemen risiko adalah sebuah upaya yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, direksi, jajaran manajemen dan karyawan perusahaan untuk mengidentifikasi serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko maka dapat diperoleh jaminan atas

keyakinan yang wajar atas pencapaian keseluruhan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mekanisme GCG yang lebih baik akan memoderasi tingkat pengungkapan risiko dan NPF.

#### 4.7. Rekapitulasi Hasil Uji

Berdasarkan hasil uji yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji dalam tabel 4.7 :

**Tabel 4.7**

**Rekapitulasi Hasil Uji**

| No | Hipotesis  | Hasil Uji Regresi  |
|----|--|--|
| 1  | H <sub>1</sub> : Pengungkapan Manajemen Risiko Berpengaruh Negatif terhadap Risiko Pembiayaan            | <b>Terbukti</b><br>(Hasil Penelitian: Pengungkapan Manajemen Risiko Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Risiko Pembiayaan) |
| 2  | H <sub>2</sub> : GCG Memoderasi Hubungan antara Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Risiko Pembiayaan | <b>Terbukti</b><br>(Hasil Penelitian: GCG Memoderasi Hubungan antara Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Risiko Pembiayaan) |

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan risiko terhadap risiko pembiayaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah tahun 2013-2017. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahwa GCG memoderasi pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

##### 1. Bagi Perbankan

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi perbankan dalam meningkatkan penerapan GCG dan juga mengungkapkan manajemen risiko di laporan tahunan. Dari hasil penelitian, pengungkapan manajemen risiko dan *good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan, yang artinya perusahaan yang telah mengungkapkan manajemen risiko pada laporan tahunan dan menerapkan GCG yang baik maka dapat menurunkan risiko pembiayaan. Informasi berupa pengungkapan manajemen risiko juga sebagai dasar pertimbangan dan penilaian bagi

investor terhadap perbankan, karena diasumsikan bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko bisnisnya dengan baik.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait dengan pengungkapan manajemen risiko dan risiko pembiayaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Dalam penelitian ini juga memiliki keterbatasan dan saran yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

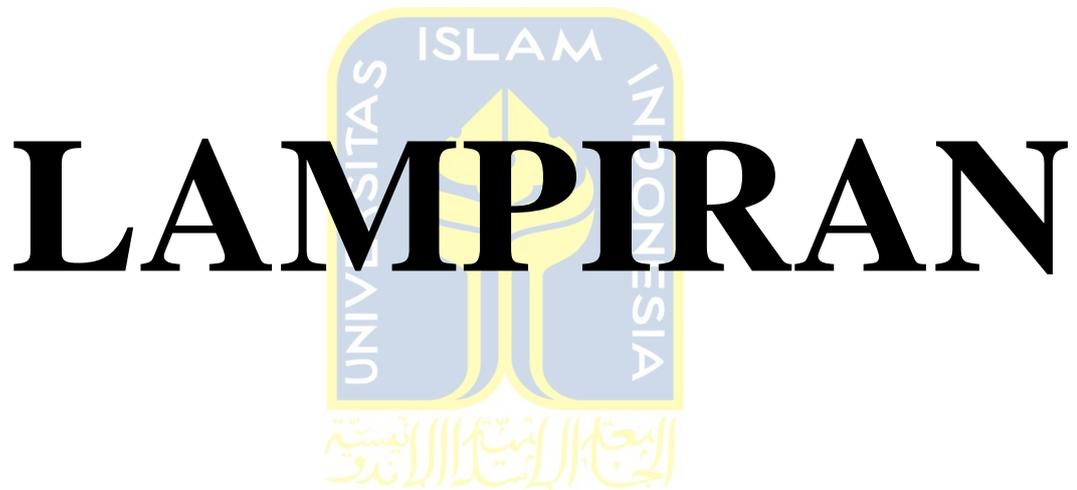
1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah dan variabel independen yang digunakan hanya satu yaitu pengungkapan manajemen risiko.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang mempengaruhi NPF seperti tingkat kesehatan bank dan memperluas populasi penelitian seperti Bank Umum Konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, S. (2015). *Bank syariah: Dari teori ke praktik* (23rd ed.). Jakarta: Gema Insani Press.
- Bertinetti, G. S., Cavezzali, E., & Gardenal, G. (2013). The Effect of the Enterprise Risk Management Implementation on the Firm Value of European Companies. *Working Paper Series*, (August). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2326195>
- Bourakba, C., & Zerargui, H. (2015). The relationship between credit risk and corporate governance in Islamic banking : An empirical study. *Issues in Business Management and Economics*, 3(4), 67–73.
- Budiman, F. (2017). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i2.1-21>
- Claudia, T. N. (2011). *Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Non Performing Loan Dan Harga Saham Di Bank Mandiri*. Thesis. Universitas Indonesia.
- Daniri, A. (2005). *Good Corporate Governance, Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Ray Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadhillah, R. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Risiko Pembiayaan Di Bank Umum Syariah. In *9th Industrial Research and National Seminar* (pp. 655–660).
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). Darden Graduate School of Business Administration A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SRSN*, (01).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gorowa, S. U., & Igyo, A. J. (2017). Effect of Corporate Governance on Asset Quality : Performance Evaluation of the Nigerian Banking Sector in the Post Consolidation Era. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20170201.11>

- Haneef, S., Riaz, T., Muhammad, R., Rana, M. A., Ishaq, H. M., & Karim, Y. (2012). Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 307–315. Retrieved from www.ijbssnet.com
- Hidayat, D. P., & Arfianto, E. D. (2017). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance ( Gcg ), Prinsip Pembiayaan , Dan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(2016), 1–14.
- Indarti, M. G. K., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 171–183.
- Indrawati, N., & Yulianti, L. (2010). Mekanisme corporate governance dan kualitas laba. *Pekbis Jurnal*, 2(2), 283–291.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kristiono, Zulbahridar, & Al-Azhar. (2014). Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap risk management disclosure pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon*, 1(2), 1–15.
- Kurnia, R. A. E., Sawarjuwono, T., & Herianingrum, S. (2017). Manajemen risiko pembiayaan untuk mengantisipasi kondisi financial distress pada bank syariah. *Kurnia : Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2), 51–64.
- Lam, J. (2011). The Role of the Board in Enterprise Risk Management. *The RMA Journal*, 51–55.
- Lundqvist, S. A., & Vilhelmsson, A. (2016). Enterprise Risk Management And Default Risk : Evidence From The Banking Industry. *The Journal of Risk and Insurance*, 1–31. <https://doi.org/10.1111/jori.12151>
- Nasution, M. E., & Wiliasih, R. (2007). Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 7(2), 231–255.
- Onoja, A., & Agada, G. (2015). Voluntary Risk Disclosure in Corporate Annual Reports : An Empirical Review. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(17), 1–9.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance ( GCG ) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia ( Periode 2010-2015 ). *Al-Tijari Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76. <https://doi.org/10.21093>
- Rafidi, M., Said, J., Kazemian, S., & Zakaria, N. B. (2016). Enhancing Banking Performance Through Holistic Risk Management: The Comprehensive Study Of Disclosure Approach. *Accounting Malaysia Review*, 15(1), 315–339.
- Rahman, T., & Safitrie, D. (2018). Peran Non Performing Financing (NPF) Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6(1), 145–171.
- Rizka, I. D. A., & Arifin, Z. (2015). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Asuransi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013), *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 01(01), 77–92.
- Rossi, S. P. S., Schwaiger, M. S., & Winkler, G. (2009). How loan portfolio diversification affects risk , efficiency and capitalization : A managerial behavior model for Austrian banks. *Journal of Banking and Finance*, 33(12), 2218–2226. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.05.022>
- Solikhah, D. R., & Hariyati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 1(1), 1–21.
- Subramaniam, N., Mcmanus, L., & Zhang, J. (2009). Corporate governance , firm characteristics and risk management committee formation in Australian companies. *Managerial Auditing Journal*, 24(4), 316–339. <https://doi.org/10.1108/02686900910948170>
- Sulistyaningsih, & Gunawan, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure. *Riset Akuntansi Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–11.
- Utomo, D. F. (2012). *Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risk Management Committee ( RMC )*. Skripsi. Universitas Diponegoro.



**LAMPIRAN 1**  
**Tabel Daftar Perusahaan Sampel**

| <b>No</b> | <b>Keterangan</b>       |
|-----------|-------------------------|
| <b>1</b>  | Bank BJB Syariah        |
| <b>2</b>  | Bank Mega Syariah       |
| <b>3</b>  | Bank Muamalat Indonesia |
| <b>4</b>  | Bank Panin Syariah      |
| <b>5</b>  | Bank Syariah Bukopin    |
| <b>6</b>  | Bank Victoria Syariah   |
| <b>7</b>  | BCA Syariah             |
| <b>8</b>  | Bank BNI Syariah        |
| <b>9</b>  | Bank BRI Syariah        |
| <b>10</b> | Bank Syariah Mandiri    |
| <b>11</b> | MAYBANK Syariah         |

## LAMPIRAN 2

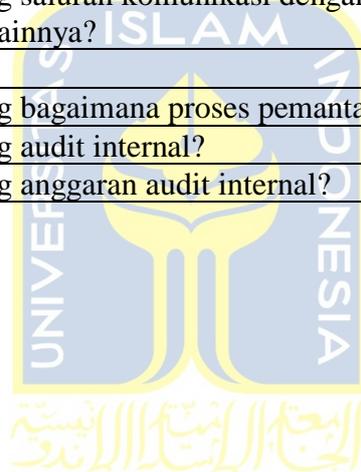
### Kriteria Pengukuran ERM

| NO                              | DIMENSI   |
|---------------------------------|---|
| <b>A. Lingkungan Internal</b>   |   |
| 1                               | Apakah ada pedoman kerja ( <i>charter</i> ) dewan?  |
| 2                               | Informasi tentang kode etik/etika?  |
| 3                               | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? |
| 4                               | Informasi tentang target kerja individu?  |
| 5                               | Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?                        |
| 6                               | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?                                       |
| 7                               | Informasi tentang program pelatihan, pembinaan, dan pendidikan?   |
| 8                               | Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?   |
| 9                               | Informasi tentang tanggung jawab dewan?   |
| 10                              | Informasi tentang tanggung jawab komite audit?  |
| 11                              | Informasi tentang tanggung jawab CEO?   |
| 12                              | Informasi tentang rentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?                 |
| 13                              | Informasi tentang pengawasan supervisor dan pengawasan manajer?   |
| <b>B. Penetapan Tujuan</b>      |   |
| 14                              | Informasi tentang misi perusahaan?  |
| 15                              | Informasi tentang strategi perusahaan?  |
| 16                              | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?   |
| 17                              | Informasi tentang adopsi <i>benchmark</i> untuk mengevaluasi hasil?                                       |
| 18                              | Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?  |
| 19                              | Informasi tentang strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?   |
| <b>C. Identifikasi Kejadian</b> |   |
| <b>Risiko Keuangan</b>          |   |
| 20                              | Informasi tentang tingkat likuiditas?   |
| 21                              | Informasi tentang tingkat suku bunga?   |
| 22                              | Informasi tentang kurs mata uang asing?   |
| 23                              | Informasi tentang biaya modal?  |
| 24                              | Informasi tentang akses ke pasar modal?   |
| 25                              | Informasi tentang instrument utang jangka panjang?  |
| 26                              | Informasi tentang risiko default?   |
| 27                              | Informasi tentang risiko solvabilitas?  |
| 28                              | Informasi tentang risiko harga ekuitas?   |
| 29                              | Informasi tentang risiko komoditas?   |

| NO | DIMENSI  |
|----|--|
|    | <b>Risiko Kepatuhan</b>  |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi?  |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?                              |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan dengan kode industry?                            |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?                            |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i> ? |
|    | <b>Risiko Teknologi</b>  |
| 35 | Informasi tentang pengolahan data?   |
| 36 | Informasi tentang sistem computer?   |
| 37 | Informasi tentang informasi privasi pada pelanggan?                          |
| 38 | Informasi tentang keamanan <i>software</i> /perangkat lunak?                 |
|    | <b>Risiko Ekonomi</b>  |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan?  |
| 40 | Informasi tentang peristiwa ekonomi mikro yang dapat memengaruhi perusahaan? |
|    | <b>Risiko Reputasi</b>   |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan?  |
| 42 | Informasi tentang masalah etika?   |
| 43 | Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?                         |
| 44 | Informasi tentang saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?      |
|    | <b>D. Penilaian Risiko</b>   |
| 45 | Penilaian risiko dari tingkat likuiditas?                                    |
| 46 | Penilaian risiko suku bunga?   |
| 47 | Penilaian risiko nilai tukar asing?  |
| 48 | Penilaian risiko dari biaya modal?   |
| 49 | Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?                                  |
| 50 | Penilaian risiko dari instrument utang jangka panjang?                       |
| 51 | Penilaian risiko dari risiko default?  |
| 52 | Penilaian risiko dari risiko solvabilitas?                                   |
| 53 | Penilaian risiko dari risiko harga ekuitas?                                  |
| 54 | Penilaian risiko dari risiko komoditas?                                      |
| 55 | Penilaian risiko dari masalah litigasi?                                      |
| 56 | Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi/peraturan?                      |
| 57 | Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industry?                             |
| 58 | Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?                             |
| 59 | Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i> ?  |
| 60 | Penilaian risiko pengelolaan data?   |

| NO                          | DIMENSI  |
|-----------------------------|--|
| 61                          | Penilaian risiko sistem computer?  |
| 62                          | Penilaian risiko informasi privasi pada pelanggan?   |
| 63                          | Penilaian risiko keamanan software/perangkat lunak?  |
| 64                          | Penilaian risiko sifat persaingan?   |
| 65                          | Penilaian risiko isu-isu lingkungan?   |
| 66                          | Penilaian risiko masalah etika?  |
| 67                          | Penilaian risiko kesehatan dan isu – isu keselamatan?  |
| 68                          | Penilaian risiko saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?                             |
| 69                          | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilia dampak potensial dari penggabungan kejadian? |
| <b>E. Respon dan Risiko</b> |  |
| 70                          | Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola?                             |
| 71                          | Informasi tentang pedoman tertulis mengenai bagaimana risiko harus dikelola?                       |
| 72                          | Respon terhadap tingkat likuiditas?  |
| 73                          | Respon terhadap suku bunga?  |
| 74                          | Respon terhadap nilai tukar asing?   |
| 75                          | Respon terhadap biaya modal?   |
| 76                          | Respon terhadap akses ke pasar modal?  |
| 77                          | Respon terhadap instrument jangka panjang?   |
| 78                          | Respon terhadap risiko default?  |
| 79                          | Respon terhadap risiko solvabilitas?   |
| 80                          | Respon terhadap risiko harga ekuitas?  |
| 81                          | Respon terhadap risiko komoditas?  |
| 82                          | Respon terhadap masalah litigasi?  |
| 83                          | Respon terhadap kepatuhan regulasi/peraturan?  |
| 84                          | Respon terhadap kepatuhan dengan kode industry?  |
| 85                          | Respon terhadap kepatuhan dengan kode sukarela?  |
| 86                          | Respon terhadap kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i> ?                         |
| 87                          | Respon terhadap pengelolaan data?  |
| 88                          | Respon terhadap sistem computer?   |
| 89                          | Respon terhadap informasi privasi pada pelanggan?  |
| 90                          | Respon terhadap keamanan <i>software</i> /perangkat lunak?   |
| 91                          | Respon terhadap sifat persaingan?  |
| 92                          | Respon terhadap isu-isu lingkungan?  |
| 93                          | Respon terhadap masalah etika?   |
| 94                          | Respon terhadap kesehatan dan isu-isu keselamatan?   |
| 95                          | Respon terhadap saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?                              |

| NO                                 | DIMENSI   |
|------------------------------------|---|
| <b>F. Kegiatan Pengawasan</b>      |   |
| 96                                 | Informasi tentang pengawasan penjualan?   |
| 97                                 | Informasi tentang penelaahan fungsi dan efektivitas pengawasan?   |
| 98                                 | Informasi tentang isu-isu otorisasi?  |
| 99                                 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai pengawasan?   |
| 100                                | Informasi tentang prosedur verifikasi yang independen?  |
| 101                                | Informasi tentang pengawasan fisik?   |
| 102                                | Informasi tentang proses pengawasan?  |
| <b>G. Informasi dan Komunikasi</b> |   |
| 103                                | Informasi tentang verifikasi, kelengkapan, akurasi, dan validitas?  |
| 104                                | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan, atau kejanggalaan lainnya? |
| 105                                | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan pihak eksternal lainnya?                                  |
| <b>H. Pemantauan</b>               |   |
| 106                                | Informasi tentang bagaimana proses pemantauan?  |
| 107                                | Informasi tentang audit internal?   |
| 108                                | Informasi tentang anggaran audit internal?  |

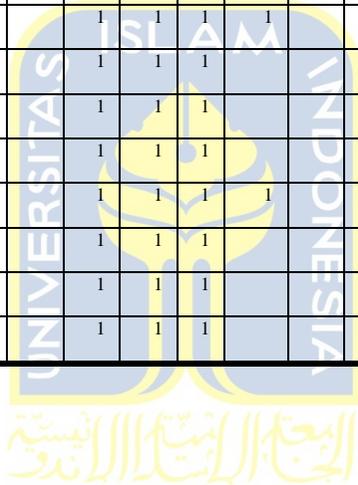


**LAMPIRAN 3**  
**PERHITUNGAN ERM TAHUN 2013**

| KODE           | LINGKUNGAN INTERNAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | PENGATURAN TUJUAN |    |    |    |    |    |    | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14                | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21                    | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 2013           |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                   |    |    |    |    |    |    |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BJB SYARIAH    | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BNI SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |
|----------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|
|                | 34                    | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 |   |   |   |
| 2013           |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |
| BJB SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |   |
| MEGA SYARIAH   | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| MUAMALAT       | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| PANIN SYARIAH  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| VICTORIA SYAR. | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| BCA SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| BNI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| BRI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| MANDIRI SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |
| MAYBANK SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 | 1 |

| KODE           | RESPON RISIKO |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 70            | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 |
| BJB SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| MEGA SYARIAH   | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |
| MUAMALAT       | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| BUKOPIN SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |
| VICTORIA SYAR. | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |
| BCA SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| BNI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| BRI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |



| KODE           | PENGENDALIAN KEGIATAN |    |    |    |    |     |     | INFORMASI DAN KOMUNIKASI |     |     | PEMANTAUAN |     |     |   |    |             |
|----------------|-----------------------|----|----|----|----|-----|-----|--------------------------|-----|-----|------------|-----|-----|---|----|-------------|
|                | 2013                  | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102                      | 103 | 104 | 105        | 106 | 107 |   |    | 108         |
| BJB SYARIAH    |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| MEGA SYARIAH   |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| MUAMALAT       |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| PANIN SYARIAH  |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 74 | 0.685185185 |
| BUKOPIN SYAR.  |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| VICTORIA SYAR. |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| BCA SYARIAH    |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 74 | 0.685185185 |
| BNI SYARIAH    |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 74 | 0.685185185 |
| BRI SYARIAH    |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| MANDIRI SYAR.  |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |
| MAYBANK SYAR.  |                       |    |    |    |    |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 1 | 72 | 0.666666667 |

**LAMPIRAN 4**  
**PERHITUNGAN ERM TAHUN 2014**

| KODE           | LINGKUNGAN INTERNAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | PENGATURAN TUJUAN |    |    |    |    |    |    | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14                | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21                    | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 2014           |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                   |    |    |    |    |    |    |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BJB SYARIAH    | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BNI SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
|----------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|
|                | 34                    | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 |   |   |
| 2014           |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
| BJB SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MEGA SYARIAH   | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MUAMALAT       | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| PANIN SYARIAH  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| VICTORIA SYAR. | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BCA SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BNI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BRI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MANDIRI SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MAYBANK SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |

| KODE           | RESPON RISIKO |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 70            | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 |
| BJB SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  |    |    |    |    | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  |    |    | 1  |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  |    | 1  |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| BNI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |

| KODE           | PENGENDALIAN KEGIATAN |    |    |    |     |     |     | INFORMASI DAN KOMUNIKASI |     |     | PEMANTAUAN |     |     |    |             |
|----------------|-----------------------|----|----|----|-----|-----|-----|--------------------------|-----|-----|------------|-----|-----|----|-------------|
|                | 96                    | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103                      | 104 | 105 | 106        | 107 | 108 |    |             |
| <b>2014</b>    |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     |    |             |
| BJB SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 72 | 0.666666667 |
| MEGA SYARIAH   |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 72 | 0.666666667 |
| MUAMALAT       |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 68 | 0.62962963  |
| PANIN SYARIAH  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 74 | 0.685185185 |
| BUKOPIN SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 68 | 0.62962963  |
| VICTORIA SYAR. |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 68 | 0.62962963  |
| BCA SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 78 | 0.722222222 |
| BNI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| BRI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| MANDIRI SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| MAYBANK SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 72 | 0.666666667 |

**LAMPIRAN 5**  
**PERHITUNGAN ERM TAHUN 2015**

| KODE           | LINGKUNGAN INTERNAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | PENGATURAN TUJUAN |    |    |    |    |    |    | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14                | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21                    | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 2015           |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                   |    |    |    |    |    |    |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BJB SYARIAH    | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BNI SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
|----------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|
|                | 34                    | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 |   |   |
| 2015           |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
| BJB SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MEGA SYARIAH   | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MUAMALAT       | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| PANIN SYARIAH  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| VICTORIA SYAR. | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BCA SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BNI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BRI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MANDIRI SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MAYBANK SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |

| KODE           | RESPON RISIKO |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 2015           | 70            | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 |
| BJB SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |
| BNI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | PENGENDALIAN KEGIATAN |    |    |    |     |     |     | INFORMASI DAN KOMUNIKASI |     |     | PEMANTAUAN |     |     |    |             |
|----------------|-----------------------|----|----|----|-----|-----|-----|--------------------------|-----|-----|------------|-----|-----|----|-------------|
|                | 96                    | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103                      | 104 | 105 | 106        | 107 | 108 |    |             |
| <b>2015</b>    |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     |    |             |
| BJB SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 67 | 0.62037037  |
| MEGA SYARIAH   |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| MUAMALAT       |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| PANIN SYARIAH  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| BUKOPIN SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| VICTORIA SYAR. |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| BCA SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 74 | 0.685185185 |
| BNI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| BRI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| MANDIRI SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| MAYBANK SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   |                          |     |     |            |     |     | 58 | 0.537037037 |

**LAMPIRAN 6**  
**PERHITUNGAN ERM TAHUN 2016**

| KODE           | LINGKUNGAN INTERNAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | PENGATURAN TUJUAN |    |    |    |    |    |    | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14                | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21                    | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 2016           |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                   |    |    |    |    |    |    |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BJB SYARIAH    | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BNI SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
|----------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|
|                | 34                    | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 |   |   |
| 2016           |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
| BJB SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MEGA SYARIAH   | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MUAMALAT       | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| PANIN SYARIAH  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| VICTORIA SYAR. | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BCA SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BNI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BRI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MANDIRI SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MAYBANK SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |

| KODE           | RESPON RISIKO |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 2016           | 70            | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 |
| BJB SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| BNI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | PENGENDALIAN KEGIATAN |    |    |    |     |     |     | INFORMASI DAN KOMUNIKASI |     |     | PEMANTAUAN |     |     |    |             |
|----------------|-----------------------|----|----|----|-----|-----|-----|--------------------------|-----|-----|------------|-----|-----|----|-------------|
|                | 96                    | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103                      | 104 | 105 | 106        | 107 | 108 |    |             |
| <b>2016</b>    |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     |    |             |
| BJB SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     | 60 | 0.555555556 |
| MEGA SYARIAH   |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| MUAMALAT       |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| PANIN SYARIAH  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| BUKOPIN SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| VICTORIA SYAR. |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| BCA SYARIAH    | 1                     | 1  |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 78 | 0.722222222 |
| BNI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| BRI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 75 | 0.694444444 |
| MANDIRI SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 75 | 0.694444444 |
| MAYBANK SYAR.  |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     | 58 | 0.537037037 |

**LAMPIRAN 7**  
**PERHITUNGAN ERM TAHUN 2017**

| KODE           | LINGKUNGAN INTERNAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | PENGATURAN TUJUAN |    |    |    |    |    |    | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14                | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21                    | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 2017           |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                   |    |    |    |    |    |    |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BJB SYARIAH    | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |    | 1                 | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BNI SYARIAH    | 1                   | 1 |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1                   | 1 | 1 |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1                   |   |   |   |   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  |    | 1  | 1                 | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  | 1                     | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

| KODE           | IDENTIFIKASI KEJADIAN |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
|----------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|
|                | 34                    | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 |   |   |
| 2017           |                       |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
| BJB SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MEGA SYARIAH   | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MUAMALAT       | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| PANIN SYARIAH  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BUKOPIN SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| VICTORIA SYAR. | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BCA SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BNI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| BRI SYARIAH    | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MANDIRI SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |
| MAYBANK SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1 |

| KODE           | RESPON RISIKO |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----------------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 2017           | 70            | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 |
| BJB SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |
| MEGA SYARIAH   | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| MUAMALAT       | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |
| PANIN SYARIAH  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| BUKOPIN SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| VICTORIA SYAR. | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |
| BCA SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| BNI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |
| BRI SYARIAH    | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MANDIRI SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  |    |    |    |    |    |    |    |    |
| MAYBANK SYAR.  | 1             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |    |    | 1  | 1  | 1  |    |    |    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |

| KODE           | PENGENDALIAN KEGIATAN |    |    |    |     |     |     | INFORMASI DAN KOMUNIKASI |     |     | PEMANTAUAN |     |     |    |             |
|----------------|-----------------------|----|----|----|-----|-----|-----|--------------------------|-----|-----|------------|-----|-----|----|-------------|
|                | 96                    | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103                      | 104 | 105 | 106        | 107 | 108 |    |             |
| <b>2017</b>    |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     |    |             |
| BJB SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     |     |                          |     |     |            |     |     | 60 | 0.555555556 |
| MEGA SYARIAH   |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| MUAMALAT       |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 72 | 0.666666667 |
| PANIN SYARIAH  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| BUKOPIN SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 66 | 0.611111111 |
| VICTORIA SYAR. |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 72 | 0.666666667 |
| BCA SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 75 | 0.694444444 |
| BNI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 71 | 0.657407407 |
| BRI SYARIAH    |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 70 | 0.648148148 |
| MANDIRI SYAR.  |                       |    |    |    |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 72 | 0.666666667 |
| MAYBANK SYAR.  | 1                     | 1  | 1  | 1  |     |     | 1   | 1                        | 1   | 1   | 1          | 1   | 1   | 78 | 0.722222222 |

**LAMPIRAN 8**  
**DATA SELURUH VARIABEL**

| KODE           | GCG  |      |      |      |      | NPF    |        |        |        |        | ERM         |             |             |             |             |
|----------------|------|------|------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   | 2017   | 2013        | 2014        | 2015        | 2016        | 2017        |
| BJB SYARIAH    | 2    | 2    | 2.5  | 2.54 | 3    | 0.0435 | 0.0295 | 0.0693 | 0.1791 | 0.2204 | 0.666666667 | 0.666666667 | 0.62037037  | 0.555555556 | 0.555555556 |
| MEGA SYARIAH   | 1.87 | 2    | 1.54 | 1.64 | 2    | 0.0298 | 0.0389 | 0.0426 | 0.033  | 0.0295 | 0.666666667 | 0.666666667 | 0.657407407 | 0.657407407 | 0.657407407 |
| MUAMALAT       | 1.15 | 3    | 3    | 2    | 3    | 0.0469 | 0.0655 | 0.0711 | 0.0383 | 0.0443 | 0.666666667 | 0.62962963  | 0.611111111 | 0.657407407 | 0.666666667 |
| PANIN SYARIAH  | 1    | 1    | 2    | 2    | 3    | 0.0102 | 0.0053 | 0.0263 | 0.0226 | 0.1252 | 0.685185185 | 0.685185185 | 0.657407407 | 0.657407407 | 0.611111111 |
| BUKOPIN SYAR.  | 1    | 2    | 2    | 2    | 1.5  | 0.0427 | 0.0407 | 0.0299 | 0.0763 | 0.0785 | 0.666666667 | 0.62962963  | 0.657407407 | 0.611111111 | 0.611111111 |
| VICTORIA SYAR. | 2    | 1    | 3    | 3    | 1.86 | 0.0371 | 0.071  | 0.098  | 0.0721 | 0.0459 | 0.666666667 | 0.62962963  | 0.611111111 | 0.611111111 | 0.666666667 |
| BCA SYARIAH    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0.001  | 0.001  | 0.007  | 0.005  | 0.003  | 0.685185185 | 0.722222222 | 0.685185185 | 0.722222222 | 0.694444444 |
| BNI SYARIAH    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 0.0186 | 0.0186 | 0.0253 | 0.0294 | 0.0289 | 0.685185185 | 0.657407407 | 0.657407407 | 0.657407407 | 0.657407407 |
| BRI SYARIAH    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 0.0326 | 0.0365 | 0.0389 | 0.0319 | 0.0447 | 0.666666667 | 0.657407407 | 0.657407407 | 0.694444444 | 0.648148148 |
| MANDIRI SYAR.  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0.0431 | 0.0683 | 0.0606 | 0.0492 | 0.0453 | 0.666666667 | 0.611111111 | 0.611111111 | 0.694444444 | 0.666666667 |
| MAYBANK SYAR.  | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 0.0269 | 0.0504 | 0.3515 | 0.4399 | 0      | 0.666666667 | 0.666666667 | 0.537037037 | 0.537037037 | 0.722222222 |

**LAMPIRAN 9**  
**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| GCG                | 55 | 1.00    | 3.00    | 1.8291 | .64241         |
| ERM                | 55 | .54     | .72     | .6507  | .04081         |
| NPF                | 55 | .00     | .44     | .0586  | .07727         |
| Valid N (listwise) | 55 |         |         |        |                |

**LAMPIRAN 10**  
**HASIL UJI NORMALITAS**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 55                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .04030657               |
|                                  | Absolute       | .159                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .159                    |
|                                  | Negative       | -.115                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.180                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .124                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**

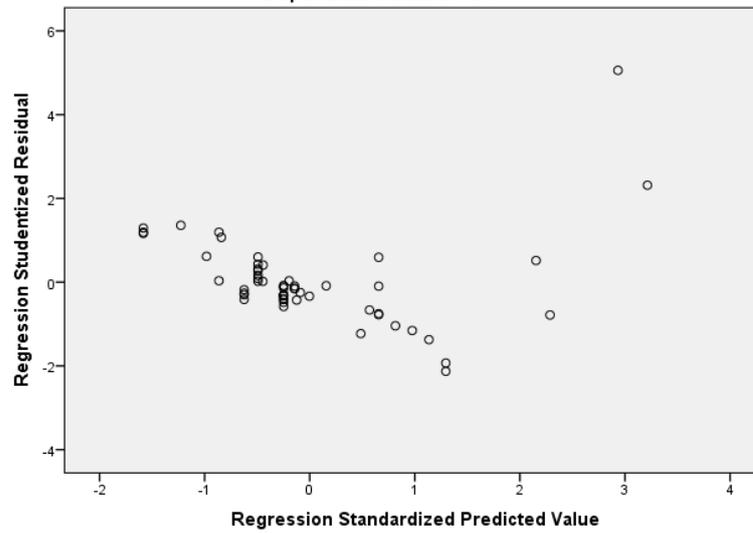
| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | ERM        | .927                    | 1.079 |
|       | ERM*GCG    | .927                    | 1.079 |

**LAMPIRAN 12**  
**HASIL UJI HETEROSKIDASTITAS**



Scatterplot

Dependent Variable: NPF



**LAMPIRAN 13**  
**HASIL ANALISIS REGRESI MODERASI**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1     | (Constant) | 1.188                       | .099       |                           | 12.019  | .000 |
|       | ERM        | -1.673                      | .142       | -.884                     | -11.762 | .000 |
|       | ERM*GCG    | -.034                       | .015       | -.175                     | -2.327  | .024 |

a. Dependent Variable: NPF

**LAMPIRAN 14**  
**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .853 <sup>a</sup> | .728     | .717              | .04107                     | 1.897         |

a. Predictors: (Constant), ERM\*GCG, ERM

b. Dependent Variable: NPF